

## Produksi Kelapa Sawit Mulai Meningkat pada April 2024

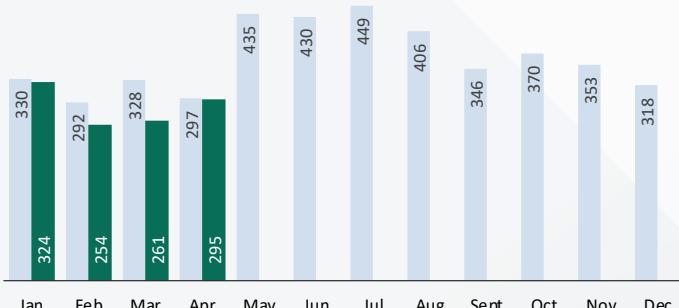
	4M 2024	4M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
<b>Kinerja Produksi</b>				
<b>TBS Proses</b>	<b>1.717</b>	<b>1.921</b>	<b>-10,6%</b>	<b>6.752</b>
Inti dan Plasma ('000 tons)	1.134	1.246	-8,9%	4.354
Pihak Ketiga ('000 tons)	583	676	-13,7%	2.398
<b>Produksi CPO ('000 tons)</b>	<b>329</b>	<b>354</b>	<b>-7,0%</b>	<b>1.275</b>
CPO OER (%)	19,2%	18,4%	4,1%	18,9%
<b>Produksi Kernel ('000 tons)</b>	<b>69</b>	<b>73</b>	<b>-5,3%</b>	<b>272</b>
<b>Kinerja Penjualan</b>				
CPO dan Turunannya	492	449	9,5%	1.703
Kernel dan Turunannya	61	78	-21,1%	273

PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) mencatatkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan inti dan plasma hingga April 2024 adalah 1,1 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 8,9% dari 1,2 juta ton pada periode yang sama tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan pembelian TBS dari pihak ketiga menjadi 583 ribu ton atau turun 13,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, yaitu sebesar 676 ribu ton. Penurunan ini mengakibatkan TBS yang diproses mengalami penurunan sebesar 10,6% menjadi 1,7 juta ton dari 1,9 juta ton pada periode yang sama di tahun 2023.

Besar penurunan TBS diproses menjadi salah satu faktor dari penurunan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perseroan dimana mengalami penurunan 7,0% menjadi 329 ribu ton *Year To Date* (YTD) April 2024, namun penurunan produksi CPO tidak sebesar penurunan TBS proses dikarenakan rendemen CPO mengalami kenaikan sebesar 4,1%. Selain itu, produksi kernel Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 5,3% menjadi 69 ribu ton dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, yaitu 73 ribu ton.

Walaupun produksi Perseroan mengalami penurunan, kinerja penjualan Perseroan mengalami hal sebaliknya. Hingga April 2024, Perseroan berhasil mencetak kenaikan pada penjualan CPO dan turunannya sebesar 9,5% menjadi 492 ribu ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, yaitu 449 ribu ton. Namun, penjualan kernel dan turunannya mengalami penurunan sebesar 21,1% menjadi 61 ribu ton diari 78 ribu ton pada periode yang sama tahun 2023.

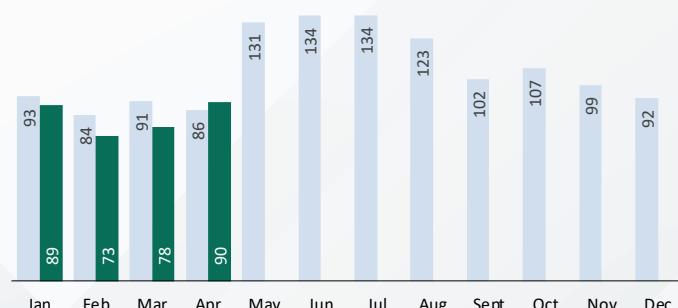
**Tren Produksi TBS AALI\* – 000 Ton**



\* Inti + Plasma

■ 2023 ■ 2024

**Tren Produksi CPO AALI – 000 Tons**



■ 2023 ■ 2024

**Penafian:** Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjualan maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.

## Astra Agro Sustainability Aspiration – Portfolio Roadmap : Pupuk ASTEMIC

Upaya dalam meningkatkan produksi dan menjadi perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan penelitian kepada salah satu proses yang tidak kalah pentingnya dalam operasional yaitu pemupukan. Penelitian yang dilakukan tersebut menghadirkan Astra Efficient Microbes (ASTEMIC) dimana berfungsi untuk meningkatkan penyerapan hara kelapa sawit dan menambah kesuburan tanah.

Keunggulan pupuk ASTEMIC dapat membantu peningkatan kualitas tanah, mulai dari peningkatan c-organik hingga Kapasitas Tukar Kation (KTK) pada tanah. Selain itu, pupuk ASTEMIC juga menghasilkan hormon pertumbuhan untuk tanaman. Pupuk ASTEMIC juga memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan penyakit Ganoderma yang menjadi momok di perkebunan sawit, sehingga meningkatkan kesehatan dari tanaman sawit itu sendiri.

Pupuk ASTEMIC juga lebih ramah lingkungan dibandingkan pupuk kimia dikarenakan 100% berasal dari bahan organik dan konsorsium agen hidup mikroba. Inovasi pupuk ini juga termasuk dalam *Portfolio* dalam Astra Agro *Sustainability Aspiration* dikarenakan Mikroba yang dipakai juga berasal dari tanah yang masih berada di kawasan perkebunan Astra Agro.

ASTEMIC telah terdaftar sebagai merek dagang di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah terdaftar di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia.



**Penafian:** Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjualan maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.